

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

1. Bangunan Pengolahan limbah Industri Gula ini menggunakan bangunan pengolahan yaitu: Saluran Pembawa, Bak Equalisasi, Flotasi , Netralisasi, Koagulasi dan Flokulasi, Bak Sedimentasi, Kolam Aerasi, Kolam Sedimentasi.
2. Pengolahan lumpur sisa pengolahan dari bak sedimentasi dan kolam sedimentasi diolah dengan menggunakan Filter Press.
3. Dari diagram alir dan neraca massa bangunan yang dibuat, beberapa parameter dalam limbah Industri Gula dapat diturunkan sehingga efluen memenuhi standart baku mutu yang ada.
4. Parameter limbah dalam Industri Gula dapat dilihat dalam tabel 5.1 sebagai berikut :

**Tabel 5.1** Kesimpulan Parameter Limbah dalam Industri Gula

No.	Parameter	Influent (mg/L)	Effluent (mg/L)	Effluent Standar Baku Mutu (mg/L)
1.	BOD	2970	53	60
2.	COD	4300	86	100
3.	TSS	435	27,35	50
4.	Minyak dan Lemak	12	2,4	5
5.	Sulfida	2	0,4	0,5
6.	pH	5	7	6-9

(Sumber : Data Perencanaan)

#### 4.1 Saran

Adapun saran dari perencanaan bangunan pengolahan air buangan yaitu:

1. Pilih unit pengolahan yang benar-benar efisien, ekonomis, mudah pengoperasian, tentu juga solutif.
2. Analisa laboratorium perlu dilakukan untuk mengetahui pasti dari kadar beban pencemar agar juga mengetahui jelas *treatment* apa yang harus dilakukan.

3. Penyesuaian lahan dan ruangan dengan unit pengolahan sangat penting untuk dipertimbangkan.
4. Dalam merencanakan unit pengolahan limbah diharapkan hanya menggunakan bangunan yang benar-benar diperlukan.
5. Spesifikasi bahan dan alat juga diharapkan tahan dalam perencanaan beberapa tahun kedepan untuk mengantisipasi pengaruh kapasitas pengembangan industri.
6. Untuk pengolahan lumpur saat ini sudah efektif dan efisien jika menggunakan *filter press*.